

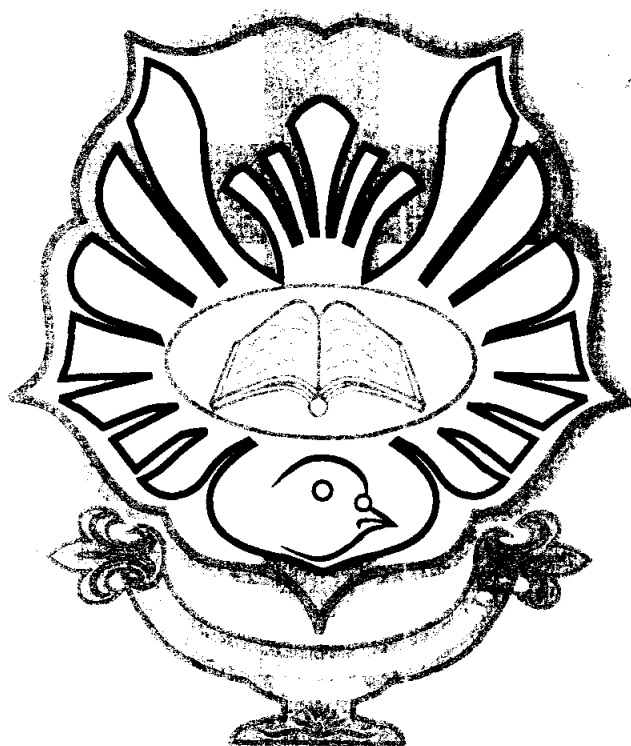
**PERANAN ANGGARAN PADA PUSAT LABA SEBAGAI  
ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN**

0963/13

1-3-2013

FB

FB-a  
Edu  
P



**OLEH :**

**ERWIN**

**3203002330**

**JURUSAN AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA  
SURABAYA  
2006**

**PERANAN ANGGARAN PADA PUSAT LABA SEBAGAI  
ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN**

**TUGAS AKHIR**  
Diajukan kepada  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA**  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
Jurusan Akuntansi

**OLEH:**  
**ERWIN**  
3203002330

**JURUSAN AKUNTANSI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA**  
**SURABAYA**  
**DESEMBER 2005**

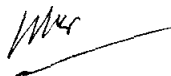
LEMBAR PERSETUJUAN

MAKALAH TUGAS AKHIR  
PERANAN ANGGARAN PADA PUSAT LABA SEBAGAI  
ALAT PENGENDALIAN MANAJEMEN

OLEH:  
ERWIN  
32032002330

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

PEMBIMBING, ..... Tanggal *21/12/20* .....



DRS. EC. J. TH. BUDIANTO, ST, MM, AK

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas akhir yang ditulis oleh: ERWIN

NRP: 3203002330

Telah disajikan pada tanggal 10 Februari 2006. Dihadapan Tim Penilai

Ketua Tim Penilai:

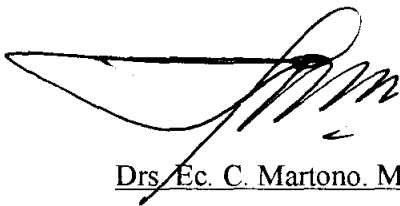


Drs. Simon Hariyanto, AK

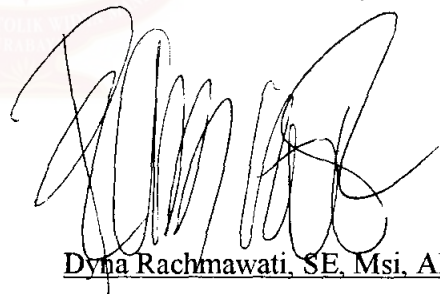
Mengetahui:

Dekan,

Ketua Jurusan,



Drs. Ec. C. Martono, MSi



Dyna Rachmawati, SE, Msi, AK

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala bimbinganNya , sehingga makalah tugas akhir ini dapat selesai dengan baik. Penulisan makalah tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi gelar sarjana di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ec. Cyrillius Martono, MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Ibu Dyna Rachmawati SE, Msi, Ak, selaku Kepala Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan dan petunjuk selama proses penyusunan sampai terselesaikannya tugas akhir ini.
3. Bapak DRS. EC. J. TH. Budianto, ST, MM, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dalam penulisan makalah tugas akhir ini.
4. Seluruh dosen, para staf perpustakaan, dan teman-teman yang telah memberikan bantuan sehingga makalah tugas akhir ini dapat diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa makalah ini belum sempurna, karena itu kritik dan saran sangat diharapkan.

Surabaya, Desember 2005

**Penulis**

# DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	ii
ABSTRAKSI .....	iii
BAB I : PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Pokok Bahasan .....	2
1.3. Tujuan Pembahasan .....	3
BAB 2 : TINJAUAN KEPUSTAKAAN .....	4
2.1. Penganggaran .....	4
2.2. Pengendalian Manajemen .....	5
2.3. Pusat Laba .....	8
BAB 3 : PEMBAHASAN .....	11
3.1. Proses Penyusunan Anggaran dalam Rangka Pengendalian Manajemen.....	11
3.2. Peranan Anggaran Dalam Pusat Laba sebagai Alat Pengendalian Manajemen.....	13
BAB 4 : SIMPULAN.....	15
DAFTAR KEPUSTAKAAN	

## ABSTRAKSI

Penganggaran perlu dilakukan oleh perusahaan, terutama perusahaan yang terdesentralisasi. Hal ini jelas karena pada perusahaan desentralisasi dikepalai oleh manajer-manajer pusat pertanggungjawaban pengawasan yang dapat dilakukan oleh pusat adalah dengan cara penerapan anggaran pada perusahaan-perusahaan cabang. Umumnya anggaran yang dibuat didasarkan pada pusat pertanggungjawaban yang diterapkan pada perusahaan tersebut. Dalam makalah ini akan dibahas mengenai anggaran pada salah satu pusat pertanggungjawaban, yaitu pusat laba. Tujuan penyusunan anggaran ini adalah untuk mengetahui peranan anggaran pusat laba dalam mengendalikan kinerja manajer. Aspek-aspek yang diperlukan untuk mengetahui peranan anggaran pusat laba dalam mengendalikan manajemen adalah menjabarkan *what, who, when, why, and how to control manajemen?*

Anggaran merupakan suatu bentuk kesepakatan, maka anggaran tersebut dapat dijadikan alat pengendalian bagi manajemen pusat pertanggungjawaban agar tidak membuat suatu keputusan yang bertentangan dengan tujuan perusahaan. Anggaran disajikan dalam bentuk laporan yang kemudian diserahkan pada pimpinan sehingga pimpinan dapat meminta penjelasan terhadap manajer pusat pertanggungjawaban yang bersangkutan. Laporan tersebut dapat dijadikan untuk mengevaluasi kinerja manajemen selama menjalankan kegiatan tersebut dan membuat strategi perusahaan lebih baik dari yang lalu dan membuat program serta anggaran yang lebih baik.